

Efforts To Improve Fine Motor Skills In Children Through Color Paper Folding Activities In Group A Of Dharma Wanita Seba Kindergarten

Marselina Ga¹

TK Dharma Wanita, Kab. Sabu Raijua, marselinaga89@gmail.com

Siti Aminah Machmud²

TK Nurul Iman Kota Kupang, sitiaminah@gmail.com

ABSTRACT

Who researched the problem effort to improve the fine motor skills of children through paper folding color? the purpose of research is to know children's developing fine motor skills through paper folding color. This research is a classroom action research conducted in two cycles. The place this research is TK (kindergarten) Dharma Wanita (ladies) Seba. The research time is from March to May 2023. Collection techniques sheet format observatory and performance. That has been collected is analyzed by qualitative descriptive technique through the calculation of the presentation. The result of this class action is the first cycle of the fine motor skills of children in group B TK (kindergarten) Dharma Wanita (ladies) Seba to achieve 63,3 %. In the second cycle after applying the color paper media reached 90,9 %. This means there has been an increase in children's fine motor skills in group B TK (kindergarten) Dharma Wanita (ladies) Seba by 27,3 %. Based on the results of research and data analysis can be concluded that the application of the color paper media can improve the motor skills of children in group B TK Dharma Wanita Seba.

Keywords: Fine Motor, Color Paper Folding

ABSTRAK

Masalah yang diteliti yakni Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas warna? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas warna. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Lokasi penelitian ini adalah TK Dharma Wanita Seba. Waktu penelitian dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah format lembar observasi dan format lembar unjuk kerja. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif melalui perhitungan persentase. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pada siklus I kemampuan motorik halus Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Seba mencapai 63,6 %. Pada siklus II kemampuan motorik halus anak setelah menerapkan media kertas warna mencapai 90, 9 %. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita Seba sebesar 27,3 %. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan media kertas warna dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B TK Dharma Wanita Seba.

Kata kunci: Motorik Halus, Melipat Kertas Warna

PENDAHULUAN

Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terletak pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh anak serta guru dalam menerapkan metode maupun media yang cocok sehingga ada peningkatan-peningkatan dan perubahan-perubahan yang baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta sikap, untuk itu guru harus mempunyai strategi dan cara-cara dalam memfasilitasi perkembangan dalam belajar anak TK, (Coople & Brecame. 2008).

Pada pembelajaran yang dikatakan mencapai hasil yang diharapkan apabila anak mampu menguasai contoh atau metode yang disampaikan oleh guru sesuai tujuan yang hendak dicapai, akan tetapi penelitian ini menyadari bahwa pada kegiatan melipat belum berhasil hal ini dikarenakan rendahnya tingkat kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat. Contoh di TK Dharma Wanita Seba di kelompok B dari 11 orang anak yang bisa melipat dengan baik hanya 5 orang anak. Banyak media bermain di TK seperti bermain balok, bermain lego, bermain warna, bermain dengan

alat musik dan termasuk melipat dan lain-lainnya. Yang termasuk individual maupun kelompok yang membutuhkan dorongan dari keluarga sehingga anak dapat belajar sama dengan tema lain, tidak mementingkan diri sendiri, (Hill. 2009). Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Warna di Kelompok B TK Dharma Wanita Seba”. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas warna pada kelompok B TK DHARMA WANITA? Kurangnya penguasaan cara atau metode yang disampaikan oleh guru dan karena rendahnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat, maka guru perlu menggunakan kertas warna-warni untuk memberikan daya tarik pada anak.

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas warna di Kelompok B TK Dharma Wanita Seba

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Seba melalui kegiatan melipat dengan menggunakan media kertas warna. Tempat Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelompok B TK Dharma Wanita Seba, Jln. pelabuhan seba, Kelurahan Mebba, Lingkungan 1, RT 05, RW 02. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak-anak Kelompok B TK Dharma Wanita Seba tahun ajaran 2022/2023, yang berusia 5-6 tahun, dengan jumlah anak 11 orang, yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Pelaksanaan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan melipat kertas warna, dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak, jika 75 % dari jumlah anak Kelompok B mampu melipat mencapai klasifikasi berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelompok A dan teman sejawat sebagai kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas anak pada waktu kegiatan melipat yang meliputi; ketekunan anak pada saat melipat, kerapian hasil lipatan anak, kemampuan anak, dan kreatifnya anak. Evaluasi dilakukan dengan meminta anak untuk menyebutkan atau mengenal model lipatan yang dikerjakan anak, dan melipat bentuk pesawat dengan tekun, rapi, dan sesuai dengan kreatif anak masing-masing.

Pada akhir siklus I, peneliti sebagai guru kelompok B bersama teman sejawat sebagai kolaborator melakukan refleksi terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil yang telah di peroleh dalam pembelajaran siklus I untuk mengetahui apakah peneliti sudah berhasil dalam kegiatan pembelajaran melipat dengan menggunakan kertas warna. Kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat belum memadai, belum mencapai indikator yang telah ditentukan, yaitu 75 % anak memiliki kemampuan melipat berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketekunan anak pada saat melipat, kurangnya contoh atau model lipatan yang bervariasi, kurangnya perhatian anak pada saat guru memberikan contoh atau cara melipat, dan kurangnya motivasi dan bimbingan dari guru untuk menarik perhatian anak.

Persentase hasil penelitian pada siklus I dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Hasil Penilaian Siswa

Klasifikasi Kemampuan Siswa	Jumlah Siswa / Frekuensi	Persentase
*	2	18, 2 %
**	2	18, 2 %
***	4	36, 3 %
****	3	27, 3 %
Jumlah	11	100,0 %

Data tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat seperti disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa ada 3 orang anak (27,3 %) yang telah memiliki kemampuan melipat Berkembang Sangat Baik, 4 orang anak (36,3 %) menunjukkan kemampuan melipat yang Berkembang Sesuai Harapan, 2 orang anak (18, 2 %) memiliki kemampuan melipat Mulai Berkembang, dan 2 orang anak lainnya (18,2%) menunjukkan kemampuan melipat yang Belum Berkembang.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan pembelajaran siklus I, kegiatan yang dilakukan sama yaitu melipat, dengan alokasi waktu yang sama yaitu satu jam pertemuan (1 x 30 menit). Hanya saja ada perbaikan pada langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran. Peneliti bersama teman sejawat memotivasi anak dengan menarik minat anak terhadap kegiatan melipat dengan model lipatan yang bermacam-macam, dengan mengenalkan alat peraga yang akan dipakai yaitu dengan menggunakan kertas warna. Guru mengajak anak untuk mengubah posisi duduk dari posisi sejajar menjadi posisi setengah lingkaran, kemudian peneliti mengambil posisi tempat duduk di depan untuk memberikan contoh atau cara melipat kertas warna menjadi sebuah bentuk amplop surat. Setelah itu guru membagikan kertas warna serta model-model lipatan yang bervariasi. Sementara anak-anak melaksanakan tugas peneliti berkeliling memantau dan membimbing anak – anak untuk melipat sampai tuntas. Setelah selesai, anak-anak diminta untuk mencoba melipat berbagai bentuk sesuai dengan kreatif masing-masing anak dengan melihat model-model lipatan yang sudah tersedia untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti sebagai guru kelompok A bersama teman sejawat sebagai kolaborator melakukan pengamatan terhadap penerapan media yang disiapkan oleh guru, dan aktivitas anak – anak saat melaksanakan tugas kelompok. Kegiatan pengamat menggunakan lembar observasi dan unjuk kerja seperti pada siklus I, setelah kegiatan pengamatan dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan melipat yang dilakukan ulang- ulang sesuai dengan kreatif dari masing – masing anak.

Setelah kegiatan pembelajaran siklus II berakhir, peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi terhadap penggunaan media kertas warna oleh guru, dan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Hasil refleksi dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, lebih mengarah pada pencapaian indikator yang telah ditetapkan, yaitu kemampuan melipat.
- 2) Hampir semua anak termotivasi dan memberikan daya tarik yang serius terhadap kegiatan melipat.
- 3) Kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas warna meningkat, hanya ada beberapa anak yang masih membutuhkan bimbingan guru karena faktor usia.

Persentase hasil penelitian pada siklus II dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil penilaian siswa

Klasifikasi Kemampuan Siswa	Jumlah Siswa / Frekuensi	Persentase
*	0	0 %
**	1	9,1 %
***	2	18,2 %
****	8	72,7 %
Jumlah	11	100, 0%

Berdasarkan data tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat setelah pembelajaran siklus II seperti disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa ada 8 orang anak (72,7 %) yang telah memiliki kemampuan melipat Berkembang Sangat Baik, 2 orang anak (18,2 %) menunjukkan kemampuan melipat yang Berkembang Sesuai Harapan, 1 orang anak (9,1 %) memiliki kemampuan melipat yang baru mulai berkembang. Oleh karena itu jumlah anak yang memiliki motorik halus melalui kegiatan melipat yang Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan sudah mencapai 90,9% melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni sebesar 75 % dan tergolong kategori yang sangat baik, maka Penelitian Tindakan Kelas ini tidak dilanjutkan ke siklus berikut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut : penggunaan media kertas warna dengan model - model lipatan yang menarik dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak melalui kegiatan melipat di TK Dharma Wanita Seba. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar sebesar 63, 6 % dan pada akhir pembelajaran Siklus II dicapai tingkat ketuntasan belajar sebesar 90, 9 %. Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan Motorik Halus anak sebesar 27, 3 %.

Dalam kegiatan melipat, guru perlu: (1) menyiapkan kertas warna-warni (origami), (2) menyiapkan model – model lipatan yang menarik, (3) memberikan motivasi dan bimbingan agar menarik minat anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Coople dan Brecame.2008. *Strategi Pembelajaran TK* hal. 5. 8 Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Hill, Patry Smith. 2009. *Bermain dan Permainan Anak* hal. 1.7. Jakarta : Universitas Terbuka.
3. Khafidoh. 2013. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Hal. 1.1.
4. Moeslichatoeen R. 1999. *Metode pengajaran di taman kanak- kanak*. Jakarta; Rineka Cipta
5. Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sujiono, Bambang., dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Hal 1.3. Jakarta; Universitas Terbuka.
- 7.